

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Pertumbuhan Jumlah penumpang di Bandara Soekarno Hatta dalam satu dekade terakhir menyebabkan permasalahan overcapacity. Hal ini disebabkan pertumbuhan tersebut jauh lebih cepat dibandingkan dengan pembangunan fasilitas-fasilitas tambahan untuk mendukung laju pertumbuhan tersebut. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dibutuhkan adanya pembangunan terminal penumpang tambahan. Pembangunan terminal penumpang baru untuk mendukung kegiatan operasional di Bandara Soekarno Hatta sudah direncanakan berdasarkan keputusan menteri Perhubungan no 48 tahun 2008.

Bandara Soekarno Hatta yang saat ini memiliki 3 terminal penumpang lebih didominasi oleh penerbangan domestik dibandingkan penerbangan internasional. Perbandingan jumlah penumpang domestik dengan penumpang internasional adalah 77 persen berbanding 23 persen. Akan tetapi, saat ini penerbangan internasional memiliki proporsi sebesar 34 persen dari total area terminal di Bandara Soekarno Hatta. Sedangkan penerbangan domestik memiliki proporsi sebesar 66 persen. Angka inipun masih belum terhitung area penerbangan internasional pier 1 Terminal 3 Ultimate yang rencananya akan dibuka pada akhir tahun 2017. Bandara Soekarno Hatta membutuhkan area terminal untuk penerbangan domestik untuk menyeimbangkan luas area terminal dengan kebutuhannya.

Adapun maskapai-maskapai yang melayani rute penerbangan domestik umumnya menggunakan pesawat jenis narrowbody seperti boeing 737 atau airbus 320. Maskapai-maskapai ini juga kedepannya memiliki rencana penambahan pesawat jenis narrowbody. Oleh sebab itu Terminal 4 ini digunakan oleh penerbangan domestik dengan pesawat jenis narrowbody, baik itu untuk *contact stand* ataupun parkir *remote area*-nya.

Terminal 4 ini diharapkan dapat menampung hingga 38 juta penumpang pertahun untuk mendukung kapasitas total Bandara Soekarno Hatta sebesar 100 juta penumpang pertahun. Angka ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan Overcapacity di Bandara Soekarno Hatta hingga tahun 2040.

4.2 Batasan

Adapun batasan batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan Terminal 4 Bandar Udara Soekarno Hatta yaitu :

1. Penumpang

Mengacu pada fungsi dan tujuannya berupa fasilitas umum maka Terminal 4 Bandar Udara Soekarno Hatta sebagai bangunan umum dapat digunakan oleh setiap kalangan dari segi usia maupun jenis kelamin tanpa terkecuali kalangan difabel / disabilitas.

2. Operator Terminal

Mengacu pada data yang ada di Bandara Soekarno Hatta maka Operator Terminal merupakan karyawan PT Angkasa Pura II yang bertugas mengelola, mengoperasikan, mengawasi, dan memberikan pelayanan kepada pihak maskapai dan penumpang di terminal.

3. Petugas Maskapai

Mengacu pada data yang ada di Bandara Soekarno Hatta maka Petugas Maskapai merupakan karyawan yang bertugas dibawah kendali maskapai. Adapun petugas maskapai antara lain melayani penumpang dan berkoordinasi dengan operator terminal.

4. Lingkup Pelayanan

Lingkup Pelayanan Terminal 4 Bandara Soekarno Hatta ialah :

- Terminal 4 Bandara Soekarno Hatta ini akan melayani penumpang dengan rute penerbangan domestik.
- Terminal 4 Bandara Soekarno Hatta ini rencananya dapat menampung hingga 38 juta penumpang per tahun dan didukung dengan fasilitas serta bangunan-bangunan penunjang yang dibutuhkan.
- Fasilitas parkir akan diolah pada lahan yang tersedia, dan jika dalam perhitungan tidak memungkinkan maka, dapat diberi fasilitas gedung parkir.

4. Jangka Waktu Perencanaan

Untuk perencanaan terkait kapasitas dan fasilitas pada Terminal Penumpang ditentukan sampai dengan tahun 2040.

5. Regulasi

Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai terminal 4 mengacu pada Basic Design Bandara Internasional Soekarno Hatta tahap II Tahun 2015 serta berdasarkan KM no 48 tahun 2008

6. Lokasi Perencanaan

Berada pada lokasi Pergudangan Soewarna di Tenggara Bandara Soekarno Hatta seluas 100 hektar ditambah dengan kompleks cargo seluas 29 hektar. Kedua lokasi ini bersebelahan dan merupakan tanah milik PT Angkasa Pura II.

7. Penekanan Desain Arsitektural

Penekanan yang digunakan pada terminal ini adalah penekanan desain *Intuitive Wayfinding* dengan tampilan bangunan modern.

4.3 Anggapan

- a. Pembangunan Terminal 4 Bandara Soekarno hatta dianggap tidak terdapat masalah, dimana pihak-pihak yang berwenang mengembangkan setuju dengan rencana tersebut
- b. Tidak terdapat permasalahan terhadap daya dukung tanah, struktur sehingga diperkirakan dapat menggunakan struktur yang dianggap tepat sesuai dengan kebutuhan dan beban yang dihasilkan bangunan.
- c. Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
- d. Jika terdapat bangunan di atas lokasi terpilih, dianggap dapat perijinan untuk memperbarui.
- e. Pengunjung yang datang dianggap dan diprediksi akan meningkat dari waktu ke waktu.
- f. Utilitas lingkungan pada tapak dianggap lengkap